

Menumbuhkan Minat Dalam Berwirausaha Di Lingkungan Sekitar

A Devany^{1,2,*} and J Jamaaluddin¹

¹Program Studi Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

²Program Studi Teknik Elektro, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

*devanyarsi@gmail.com

Abstrak. .Dalam mencari penghasilan pasti setiap orang bekerja untuk memenuhi kebutuhan yang akan di penuhi dalam waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan yang ada. Setiap orang mempunyai cara sendiri untuk mencukupi kehidupannya dengan cara bekerja. Berwirausaha adalah salah satu cara atau kegiatan dalam mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Terdapat perbedaan ketika menjadi karyawan dan menjadi seorang wirausaha. Dalam berwirausaha kita mempunyai manfaat untuk orang lain dan lingkungan sekitar. Untuk mencapai tujuan berwirausaha kita harus berhubungan baik dengan lingkungan sekitar karena merekalah yang dapat membantu pengembangan usaha kita. Peran penting yang dapat kita peroleh yang memajukan lingkungan sekitar kita.

Abstract. In seeking a definite income, everyone works to meet the needs that will be fulfilled within a certain time according to existing needs. Everyone has their own way to make ends meet by working. Entrepreneurship is one way or activity in earning income to make ends meet. There is a difference when being an employee and being an entrepreneur. In entrepreneurship we have benefits for other people and the

environment. To achieve our entrepreneurial goals, we must have good relations with the surrounding environment because they are the ones who can help develop our business. An important role that we can get to advance the environment around us.

1. Pendahuluan

Saat ini dalam sebuah persaingan dalam dunia usaha sangatlah ketat. Pada era modern saat ini adalah munculnya seorang kreatif dan inovatif untuk memajukan dirinya maupun kelompok. Mereka mengembangkan usaha mereka tidak hanya di dalam negeri tetapi juga sampai di luar negeri. Mereka memunculkan sebuah ide dan inovasi yang kreatif untuk menggerakkan bisnis yang telah dijalani dan mereka bangun sebuah aset yang bermanfaat untuk membantu pengembangan bisnis mereka. Para pengusaha di era modern ini tidak hanya orang yang sudah tua saja. Para wirausahawan muda juga turut ambil alih dalam menggerakkan kemajuan diri mereka maupun kelompok. Ada baiknya jika pada wirausahawan muda dapat berkolaborasi dengan senior mereka untuk dapat mencapai tujuan bersama. Banyaknya wirausahawan yang muncul dapat memberikan hal yang bermanfaat untuk bangsa yang bedominan dalam bidang ekonomi itu sendiri.

Pada saat ini kemajuan perekonomian sangat berpengaruh pada pengusaha. Oleh karena itu ide inovatif dan mental berwirausaha harus ditanamkan sejak dini kita mengenal sebuah pedagang. Oleh karenanya jika kita dapat membangun mental pengusaha maka ide inovatif berwirausaha dapat kita peroleh. Harapan bangsa kepada wirausahawan yaitu untuk memanfaatkan sumber daya yang ada dan menumbuhkan inovasi untuk dapat di kelola sendiri melalu pikiran anak bangsa ataupun wirausahaan negeri itu sendiri. Kita dapat melihat banyak sekali sumber daya alam kita yang dikelola oleh pihak asing dan orang indonesia menjadi karyawan pekerja kasar padahal sumber daya itu milik kita sendiri. Orang indoensia masih kurang dalam pengetahuan untuk mendapatkan jaringan pembuatan produk dan juga untuk pemasaran produk yang telah dihasilkan. Pengusaha asing mempunyai jaringan tersendiri untuk membeli sumber daya alam kita dan mengelola kemudian di jual kembali ke orang indonesia. Fenomena ini adalah sangat sering di temui dalam lingkungan sekitar kita yaitu pengolahan produk barang jadi diambil alih oleh pihak asing sedangkan kita hanya bisa menjual bahan baku atau bahan mentah yang didapatkan dari hasil tambangan. Bahkan sejumlah orang mennayatakan suatu negara yang maju harus mempunyai periwusahaan yang berjumlah 2 – 5 % dari jumlah penduduk yang ada dalam suatu negara. Sedangkan dalam negara indonesia sendiri masih belum ada untuk mencapai jumlah 2 %. Saat ini negara kita masih mempunyai perwirausaha berjumlah 1,5%. [1]

Pengetahuan tentang berwirausaha sangat mendukung tentang nilai-nilai berwirausaha sangat bermnafaat bagi pemuda generasi penerus bangsa, sehingga dapat diharapkan bisa menumbuhkan wirausahawan muda yang kreatif dan inovatif. Minat yang tinggi dapat dimunculkan untuk mendorong munculnya wirausahawan. Dengan memiliki pengetahuan dalam berwirausaha maka minat yang ada pada diri seseorang akan bertambah untuk memunculkan wirausahwan muda. Minat juga perlu di tanamkan pada diri seseorang untuk menciptakan usaha baru dan membuka lapangan pekerjaan. [2]

Dalam berwirausaha untuk memulai dari awal sangatlah sulit tidak semudah yang dibicarakan yang di dapat dalam tahun pertama adalah kegagalan dalam melukan proses wirausaha tersebut. Banyak sekali wirausaha yang menyerah di tahap ini karena mental yang dimiliki oleh wirausaha pemula sangatlah minim dari kata sempurna. Ujian dan cobaan yang mereka dapat mulai dari penjualan hasil tidak memuaskan hingga tidak kembalinya modal sering kali terjadi saat memulai usaha baru. Hal yang seperti ini tidak boleh untuk berhenti ber wirausaha. Perwirausaha yang pantang menyerah akan dapat mereka pelajari kemudian di evaluasi untuk dapat mengembangkan usahwanya lagi. Dalam kegagalan beberapa orang mengatakan bahwa kegagalan adalah keberhasilan yang tertunda. Untuk bangkit dari kegagalan itu sendiri bukanlah hal yang sangat mudah karena kegagalan adalah makanan bagi perwirausaha [1]

Dalam proses untuk mendirikan usaha baru akan dilakukan pada proses yaitu proses kewirausahaan yang banyak melibatkan dan pengelolaan suatu manajemen untuk dapat menyelesaikan masalah di yang ada dalam proses kewirausahaan berlangsung. Dalam berproses untuk menjadi wirausahawan itu

sendiri harus bias menemukan, mengavaluasi dan mengembakan ide dan pikiran kreatif yang ada dan mehadapu masalah kekuatan yang menghalangi berdirinya sebuah usaha baru. Proses ini memiliki empat tahap yang akan dilakukan oleh wirausahawan. 1) Identifikasi dan evaluasi peluang 2) Pengembangan rencana bisnis 3) Penetapan sumber daya yang dibutuhkan 4) Manajemen perusahaan yang dihasilkan.[2]

Untuk pengelolaan usaha harus dapat mengetahui bagaimana sistem manajemen yang baik dalam menjalankan usahanya. Pemasaran menjadi hal yang sangat penting dalam berwirausaha karena jika kita dapat menentukan pasar mana yang dapat kita ambil maka produk yang kita produksi akan dapat cepat habis terjual atau dapat laku di pasaran. Dalam kepentingan usaha organisasi hal memicu jaringan yang dapat kita peroleh. Jika kita mengikuti organisasi relasi yang dapat kita peroleh akan sangat bermanfaat untuk memajukan usaha kita. Banyak sekali wirausahawan yang malakukan kegiatan ber wirausaha tetapi seseorang tersebut tidak mampu bertumpu pada suatu visi yang menginginkan bahwa usaha yang di mulai dari kecil untuk dapat tumbuh menjadi industry yang besar. Dalam hal ini yang dimaksud industri yang besar adalah dalam bidang pengelolaan, pemasaran, organisasi, merek produk, metode, sistem, manajemen maupun wawasannya.[1]

2. Landasan Teori

Seorang wirausahawan adalah seorang yang bekerja menumbuhkan benih usaha menjadi pohon usaha yang besar. Dengan ke kreatifannya, maka kegiatan usahanya harus berkembang terus, benih yang dimilikinya harus tumbuh menghasilkan tumbuhan yang besar dan menumbuhkan benih benih yang kecil lagi dan dia sebarakan. Sehingga akan muncul pengusaha - pengusaha baru yang siap untuk melakukan usaha pengembangan dari usaha yang telah dilakukannya. Orang yang telah menumbuhkan sebuah benih untuk menjadi pohon yang besar bisa dikatakan sebagai warusahawan. Dengan mempunyai modal ide dan kreatif maka wirausahawan akan melakukan kegiatan yaitu mendirikan usaha yang terus berkembang, serta usaha yang dijalankan dari awal untuk dikembangkan lagi sampai menjadi usaha atau bisnis yang besar. Para wirausahawan yang telah mencapai kesuksesan yang besar tak lupa mereka menebar benih kecil yaitu menciptakan ide kreatif untuk di tumbuhkan lagi menjadi lebih besar lagi.

Pengertian dalam berwirausaha dapat di dasari oleh empat aspek yang dapat dimiliki oleh pengusaha yaitu 1) Mengikutsertakan dalam proses mendirikan suatu nilai baru 2) Menargetkan sejumlah waktu untuk dapat memunculkan nilai usaha dan mengupayakan waktu yang ada 3) Melibatkan seseorang untuk bias menjadi pengusaha, hal yang paling penting dalam berekreasi dan kebebasan berekspresi untuk mendapatkan kepuasan pribadi 4) Pengusaha akan aktif untuk tidak hanya berdiam diri memikirkan ide yaitu dengan cara melakukan tindakan. Tindakan yang dapat dilakukan akan menyatu dengan perilaku sebagai bentuk proses kegiatan berwirausaha atas keputusan yang didasari dengan pertimbangan untuk menghasilkan hasil yang semaksimal mungkin.[2]

Minat dalam berwirausaha dapat diartikan sebagai dengan keinginan seseorang untuk bias bekerja mandiri atau melakukan kegiatan berwirausaha secara mandiri. Dalam minat yang ada seseorang terbagi dalam empat kelompok yaitu: 1) Minat untuk dapat mendirikan wirausaha dalam waktu dekat dan cepat 2) Minat untuk berwirausaha dalam waktu 2 tahun yang akan datang 3) Minat untuk mendirikan sebuah usaha dalam proses jangka panjang, dan 4) Tidak memiliki minat dalam berwirausaha yang upaya menanggung resiko keungan dan kebijakan lainnya.[2]

3. Pembahasan

Untuk menumbuhkan suatu minat dalam berwirausaha bias dimunculkan jika adanya seseorang itu memiliki rasa ketertarikan atau kagum ketika melihat kesuksesan seseorang dalam menjalankan usaha tersebut. Banyak sekali seminar maupun pelatihan untuk memunculkan ide berwirausaha. Untuk bisa menumbuhkan minat dalam berwirausaha adalah muncul dari hati seseorang itu sendiri. Dalam hati seorang untuk dapat memulai dan menciptakan suatu inovasi yang membuahkan hasil menciptakan suatu usaha yang kemudian diatur dalam manajemen untuk mengelola usanya dan menanggung resiko dan mengembangkan suatu produk dari usaha yang telah dibangun. Minat dalam berwirausaha mempunyai

factor yang mempengaruhi dalam proses melakukan kegiatan kewirausahaan antara lain personal (kepribadian), sociological (keluarga), enviromental (lingkungan), dan juga dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan.[3]

Dilingkungan sekitar banyak sekali orang sekitar kita masih bekerja sebagai buruh kecil yang penghasilannya masih kurang oleh karena itu setelah menanamkan minat usaha langkah selanjutnya yaitu pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan kewirausahaan. Untuk pemberdayaan masyarakat yaitu dapat dilakukan dengan cara social di masing masing wilayah atau aktivitas keseharian yang bersifat social karena kewirausahaan social akan dapat memudahkan masyarakat dapat berkembang dan akan menjadi mandiri secara pengelolaan suatu usaha. Dalam suatu aktivitas kegiatan kewirausahaan social masyarakat akan dilatih untuk menjadi lebih inovasi dan kreatif dalam melakukan kegiatan wirausaha. Dalam kegiatan kewirausahaan sosial dapat bermanfaat untuk menyelesaikan masalah sosial seperti pengangguran yang marak terjadi di setiap desa. Kegunaan dalam kewirausahaan sosial ini yaitu dapat memunculkan dan mengembangkan potensi diri masyarakat yang masih terpendam. Kegiatan kewirausahaan masyarakat dapat bekerja sama dengan pemerintah seperti disnaker untuk dapat mengadakan sebuah pelatihan di dalam masyarakat sosial sehingga skill yang mereka dapat bias digunakan untuk bekerja di perusahaan yang layak. Tidak hanya skill yang didapat oleh masyarakat tetapi juga relaasi untuk dapat membangun usaha baru sehingga terdapat unsur keberlanjutan dalam aktivitasny.[4]

4. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan yang ada potensi minat wirausaha dapat tumbuh jika adanya seseorang itu memiliki rasa ketertarikan atau kagum ketika melihat kesuksesan seseorang dalam menjalankan usaha tersebut. Banyak sekali seminar maupun pelatihan untuk memunculkan ide berwirausaha kemudian dari minat tersebut dapat dilanjutkan kedalam proses pemberdayaan masyarakat yang berupa pelatihan kewirausahaan sosial hingga akhirnya dapat memunculkan suatu proses kegiatan wirausaha.

5. Saran

Untuk bias menumbuhkan minat dalam berwirausaha menjalankan empat factor yaitu personal (kepribadian), sociological (keluarga), enviromental (lingkungan), dan juga dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan. Selain factor tersebut ada baiknya jika ada relasi seperti organisasi untuk bias bekerja sama dalam kegiatan kewirausahaan. Pemberdayaan masyarakat haru dilakukan dengan cara yang memudahkan masyarakat seperti pelayanan dan pelatihan gratis serta memperoleh uang saku untuk membangun usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Jamaaluddin, *Buku Ajar KEWIRAUSAHAAN*. 2017. doi: 10.21070/2017/978-602-5914-55-3.
- [2] A. Dzulfikri and B. Kusworo, "Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Surabaya," *JKMP (Jurnal Kebijak. dan Manaj. Publik)*, vol. 5, no. 2, 2017, doi: 10.21070/jkmp.v5i2.1310.
- [3] M. E. N. Syafii, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Smk Se-Kabupaten Blora," *J. Econ. Educ.*, vol. 4, no. 2, 2015.
- [4] R. S. Darwis, S. Raisya Saffana, Y. S. Miranti, and S. Yuandina, "Kewirausahaan Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat," 2021.